BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian lakukan dengan Pengaruh Disiplin Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bandung Barat dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa disiplin kerja secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik. Pada indikator tingkat absensi, disiplin pegawai masih perlu ditingkatkan karena berada dalam kategori kurang baik. Kepatuhan terhadap peraturan perusahaan juga tergolong cukup baik, namun ada kebutuhan untuk peningkatan lebih lanjut. Penggunaan waktu secara efektif berada dalam kategori cukup baik, menunjukkan efisiensi yang memadai tetapi masih ada potensi untuk peningkatan. Sementara itu, indikator tanggung jawab menunjukkan hasil yang lebih baik, dengan pegawai menunjukkan tingkat tanggung jawab yang cukup baik dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Secara keseluruhan, meskipun disiplin kerja pegawai sudah cukup baik, masih diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan aspek-aspek yang kurang, terutama dalam hal absensi dan kepatuhan terhadap peraturan, guna mencapai kinerja yang lebih optimal.
2. Etos kerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa secara keseluruhan, etos kerja pegawai berada dalam kategori

cukup baik. Pada indikator kerja keras, pegawai menunjukkan hasil yang baik, mencerminkan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan mereka. Indikator disiplin dan jujur termasuk dalam kategori cukup baik, menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menjaga etika kerja dan kepatuhan, masih ada potensi untuk peningkatan lebih lanjut. Indikator tanggung jawab juga berada dalam kategori baik, menandakan bahwa pegawai cukup bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas mereka. Secara keseluruhan, dengan etos kerja yang tergolong cukup baik, masih diperlukan usaha untuk meningkatkan aspek-aspek tertentu, seperti disiplin dan kejujuran, guna mencapai kinerja yang lebih optimal di lingkungan kerja.

3. Kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja pegawai berada dalam kategori cukup baik. Indikator kuantitas dan kualitas hasil kerja, keduanya tergolong cukup baik, mencerminkan bahwa pegawai berhasil mencapai standar yang memadai dalam menghasilkan output pekerjaan. Efisiensi dalam melaksanakan tugas dan inisiatif menunjukkan hasil yang baik, menandakan bahwa pegawai efisien dan proaktif dalam pekerjaan mereka. Namun, indikator disiplin kerja dan kreativitas berada dalam kategori kurang baik, menunjukkan adanya kekurangan dalam kedisiplinan dan kemampuan berinovasi di antara pegawai. Indikator ketelitian, kepemimpinan, dan kejujuran termasuk dalam kategori cukup baik, menunjukkan bahwa meskipun pegawai cukup teliti, mampu memimpin, dan jujur, masih ada ruang untuk perbaikan dalam aspek-aspek ini. Secara keseluruhan, meskipun kinerja pegawai sudah tergolong cukup baik, peningkatan pada indikator

disiplin kerja dan kreativitas sangat diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dan meningkatkan produktivitas serta inovasi di lingkungan kerja.

4. 1. Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Kinerja Pegawai pada badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten bandung barat
2. Etos Kerja Berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai pada badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten bandung barat
3. Disiplin Kerja dan Etos Kerja Berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai pada badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten bandung barat

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Disiplin Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bandung Barat, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha:

1. Berdasarkan analisis mengenai disiplin kerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung Barat, mengingat indikator tingkat absensi dan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan merupakan area yang memerlukan perhatian lebih, fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan aspek-aspek ini. Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan meliputi implementasi kebijakan kehadiran yang lebih ketat, pelatihan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap peraturan, serta pengawasan yang lebih intensif terhadap absensi pegawai. Selain itu, peningkatan efisiensi dalam penggunaan waktu dapat didorong melalui pelatihan manajemen waktu dan penyediaan alat atau teknologi yang dapat

membantu pegawai dalam mengelola tugas mereka dengan lebih efektif. Secara bersamaan, upaya untuk memperkuat rasa tanggung jawab di antara pegawai dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan untuk kinerja yang baik dan menyusun program pengembangan yang mendukung tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

2. Berdasarkan analisis etos kerja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung Barat, mengingat indikator disiplin dan kejujuran menunjukkan hasil yang perlu ditingkatkan, fokus utama sebaiknya diarahkan pada penguatan etika kerja di kedua aspek tersebut. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi pelatihan mengenai pentingnya disiplin dan kejujuran di lingkungan kerja, serta implementasi program pengawasan dan evaluasi yang lebih ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika. Selain itu, untuk memperkuat rasa tanggung jawab yang telah menunjukkan hasil baik, pemberian penghargaan bagi pegawai yang konsisten dalam menunjukkan etos kerja yang tinggi bisa dilakukan. Upaya tersebut akan mendukung pencapaian kinerja yang lebih optimal dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan berintegritas.
3. Berdasarkan analisis kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung Barat, mengingat indikator disiplin kerja dan kreativitas menunjukkan hasil yang kurang baik, fokus utama sebaiknya diarahkan pada peningkatan kedua aspek tersebut. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk pelatihan tentang kreativitas dan inovasi, serta pengembangan program untuk meningkatkan disiplin kerja, seperti penegakan kebijakan disiplin yang lebih ketat

dan penyediaan umpan balik yang konstruktif. Untuk mendukung peningkatan di area ketelitian, kepemimpinan, dan kejujuran yang sudah tergolong cukup baik, pemberian pelatihan lanjutan dan penghargaan bagi pegawai yang menunjukkan kemajuan juga penting dilakukan. Upaya ini akan membantu mencapai kinerja yang lebih optimal dan meningkatkan produktivitas serta inovasi di lingkungan kerja.

4. Penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih mendalam untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup penambahan variabel dan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh disiplin kerja dan etos kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung Barat.